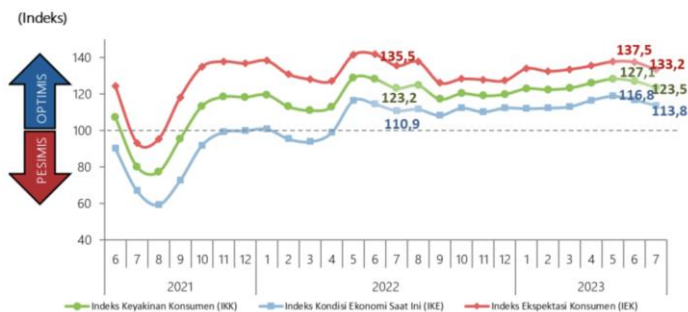


Global Currencies: Tekanan Eksternal Meningkat

Nilai tukar EUR ditutup melemah sebesar 0,52% (wow) terhadap USD ke posisi 1,0949 pada akhir perdagangan minggu lalu (08/11). Selama sepekan terakhir EUR/USD berfluktuasi di rentang 1,0929 - 1,1065. Pada *FOMC meeting* Juli 2023, sesuai ekspektasi pasar The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya (*Fed Funds Rate*/FFR) sebesar 25 bps ke kisaran 5,25% - 5,50% dan terindikasi masih dapat menaikkan kembali sebesar 25 bps pada FOMC meeting Sep-23. Sementara itu, perekonomian dan pasar ketenagakerjaan AS terus membaik sehingga mendorong menguatnya indeks USD menjadi ke level 103. Tingkat pengangguran di AS menurun menjadi 3,5% pada Jul-23 dari 3,6% pada Jun-23 dan di bawah ekspektasi pasar sebesar 3,6%. Jumlah pengangguran turun 116 ribu menjadi 5,841 juta dan tingkat lapangan kerja naik 268 ribu menjadi 161,262 juta. Di sisi lain, Bank of England menaikkan suku bunga kebijakannya sebesar 25 bps menjadi 5,25% pada Agu-23. BoE terus berjuang melawan inflasi yang tinggi dan tetap menaikkan suku bunga untuk mengembalikannya ke target 2% dalam jangka menengah. Pada minggu ini terdapat beberapa rilis data global yang dapat dicermati oleh pelaku pasar seperti data penjualan ritel AS, FOMC minutes, pertumbuhan ekonomi Uni Eropa. Secara teknis, EUR/USD diprediksi bergerak ke kisaran 1,0897 - 1,1043 dalam perdagangan minggu ini.

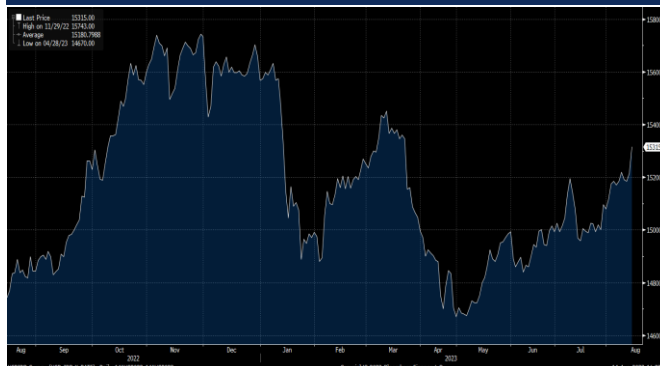
Optimisme Konsumen Jul-23 Tetap Kuat



Sumber: Bank Indonesia

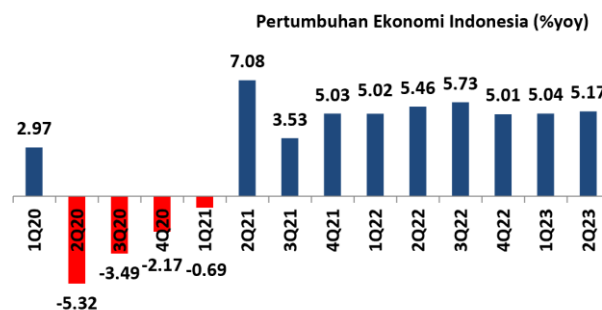
Bank Indonesia melalui Survei Konsumen pada Jul-23 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat. Pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap solid di tengah ketidakpastian ekonomi global yang masih tinggi menjadi sentimen positif bagi konsumen. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) terjaga dalam zona optimis (>100) pada level 123,5 pada Jul-23. Tetap kuatnya keyakinan konsumen pada Jul-23 didorong oleh tetap optimisnnya keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap ekonomi ke depan. Tetap terjaganya IKE Jul-23 didorong oleh Indeks Pembelian Barang Tahan Lama yang tercatat sebesar 108,5 meningkat sebesar 0,8 poin dari Jun-23. Sementara itu, Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja dan Indeks Penghasilan Saat Ini masih terjaga dalam zona optimis. Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan tetap kuat terutama didukung oleh ekspektasi penghasilan yang tercatat dalam zona optimis sebesar 136,4 pada Jul-23. Melihat dari kondisi keuangan konsumen, rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi (average propensity to consume ratio), proporsi pembayaran cicilan/utang (debt to income ratio), dan proporsi pendapatan konsumen yang disimpan (saving to income ratio) pada Jul-23 tercatat relatif stabil sebesar 75,5%, 9,1%, dan 15,4%.

Rupiah Weekly Outlook: Berlanjut Melemah



Pada akhir perdagangan Jumat (08/11), nilai tukar rupiah terhadap USD ditutup melemah sebesar 0,30% (wow) ke posisi 15.215 (apresiasi 2,27% ytd). Sepanjang minggu lalu pergerakan rupiah berfluktuasi antara 15.164 - 15.238 per USD. Pergerakan rupiah dipengaruhi oleh aliran dana asing yang keluar dari pasar domestik seiring dengan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed lebih lanjut. Pada minggu ini, USD/IDR diperkirakan bergerak ke kisaran 15.172 - 15.378.

Ekonomi Domestik Tumbuh 5,17% (yoy) pada 2Q23



Sumber: BPS

BPS melaporkan pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap kuat di tengah tantangan ekonomi global yang masih berlanjut. Pertumbuhan ekonomi domestik dilaporkan tumbuh sebesar 5,17% (yoy) pada 2Q23, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang sebesar 5,00% (yoy). Secara kuartalan, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami akselerasi sebesar 3,08% (qoq). Berdasarkan komponen pengeluaran, perekonomian domestik ditopang oleh kinerja pengeluaran konsumsi Pemerintah yang tumbuh sebesar 10,62% (yoy), diikuti oleh pertumbuhan pengeluaran konsumsi LNPRT sebesar 8,62% (yoy) dan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 5,23% (yoy). Sementara, kontraksi ekspor barang dan jasa sebesar -2,75% (yoy) terjadi seiring dengan lemahnya permintaan global. Dari sisi sektoral, kembali bergeraknya aktivitas industri dalam negeri dan perayaan hari besar agama Islam pada 2Q23 telah mendorong sektor transportasi dan perdagangan mengalami pertumbuhan pesat sebesar 15,28% (yoy) dan jasa perusahaan sebesar 9,59% (yoy) pada 2Q23. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi perekonomian Indonesia akan tetap kuat didukung oleh permintaan domestik dan investasi sehingga akan mencapai 5,04% untuk sepanjang tahun 2023.

Analisa Teknikal

Currency*	Status	Last Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15215	15130	15172	15378	15520	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
EUR/USD	Sell	1.0949	1.0845	1.0897	1.1043	1.1127	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.2696	1.2574	1.2635	1.2788	1.2880	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CHF	Buy	0.8767	0.8655	0.8711	0.8803	0.8839	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/JPY	Buy	144.96	140.35	142.65	146.13	147.31	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3522	1.3317	1.3420	1.3583	1.3643	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
AUD/USD	Sell	0.6496	0.6403	0.6449	0.6579	0.6663	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2601	7.1564	7.2083	7.2877	7.3152	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1

Sumber: Bloomberg (diolah) per 11 Agustus 2023

note:

Proyeksi USD/IDR 3 bulan: 14.845 - 15.205; 6 bulan: 14.786 - 15.295

Reny Eka Putri

Senior Quantitative Analyst

reny.putri@bankmandiri.co.id

+62 21 524 5516

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Ph. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.